

Katalog : 8301007.74

ISSN 2614-0802



2022

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Volume 9, 2023

<https://lra.pjs.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Katalog : 8301007.74
ISSN 2614-0802

2022

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Volume 9, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2022

Volume 9, 2023

Katalog : 8301007.74
ISSN : 2614-0802
No. publikasi : 74000.2348

Ukuran buku : 21 x 29,7 cm
Jumlah halaman : xii + 34 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pembuat Kover:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pernerbit:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Pencetak:

UD. Rezky Bersama

Sumber Ilustrasi:

Freepik.com, Flaticon.com, Piktochart.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Agnes Widiastuti, S.Si, M.E.

Penanggung Jawab:

Agnes Widiastuti, S.Si, M.E.

Penyunting:

Erra Septy Vibriane, S.Si., M.E.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Dyah Ayu Ratna Nurmalinda, SST

Penata Letak:

Dyah Ayu Ratna Nurmalinda, SST

<https://sultra.bpp.go.id/>

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara 2022** merupakan lanjutan penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data statistik angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara tahun 2022.

Dalam penyusunan publikasi ini, data dan informasi diperoleh dengan cara pengumpulan data sekunder dari instansi-instansi terkait di Provinsi Sulawesi Tenggara seperti Balai Besar Pelaksanaan Jalan Negara (BBPJN) Wilayah Sulawesi Tenggara, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten/kota se-Sulawesi Tenggara, Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) se-Sulawesi Tenggara, dan Kantor Otoritas Bandar Udara se-Sulawesi Tenggara.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data dan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para *stakeholder* dalam membuat keputusan.

Kendari, Oktober 2023
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tenggara



Agnes Widiastuti, S.Si., M.E.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	3
1.3. Ruang Lingkup.....	3
1.4. Konsep dan Definisi	5
2. ULASAN SINGKAT	7
2.1. Panjang Jalan.....	9
2.2. Kendaraan Bermotor	11
2.3. Penerbangan Domestik.....	12
2.4. Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik.....	14
2.5. Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik	15
2.6. Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik	16
2.7. Lalu Lintas Barang Pelayaran Domestik.....	18
3. TABEL - TABEL.....	21
4. DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Bandara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022	4
Tabel 1.2. Daftar Pelabuhan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022	4
Tabel 3.1. Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2022	23
Tabel 3.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2022.....	24
Tabel 3.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2022.....	25
Tabel 3.4. Arus Barang dan Penumpang Pelayaran di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota, 2022	26
Tabel 3.5. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi melalui Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018-2022	27
Tabel 3.6. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018-2022.....	28
Tabel 3.7. Lalu Lintas Barang dan Bagasi melalui Pelabuhan Udara menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018-2022	29
Tabel 3.8. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Per Bulan melalui Pelabuhan Udara se-Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022	31
Tabel 3.9. Lalu Lintas Barang dan Bagasi Per Bulan melalui Pelabuhan Udara se-Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022.....	9
Gambar 2.2. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022.....	10
Gambar 2.3. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022.....	11
Gambar 2.4. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor (Unit), 2021 - 2022.....	12
Gambar 2.5. Jumlah Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2020 – 2022	13
Gambar 2.6. Perkembangan Lalu Lintas Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2020 – 2022.....	13
Gambar 2.7. Jumlah Penumpang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2020 - 2022	14
Gambar 2.8. Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribuan Orang), 2020 - 2022	15
Gambar 2.9. Jumlah Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2020 - 2022	15
Gambar 2.10. Perkembangan Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2020 - 2022	16
Gambar 2.11. Jumlah Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2020 - 2022	17
Gambar 2.12. Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribuan Orang), 2020 - 2022.....	17
Gambar 2.13. Jumlah Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2020 - 2022	18
Gambar 2.14. Lalu lintas Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribuan Ton), 2020 - 2022.....	19

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Sebagai provinsi kepulauan, pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh daerah.

Angkutan darat, sebagai bagian dari transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Pada umumnya, daerah yang memiliki jaringan angkutan darat yang baik akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah lain yang terisolir. Mengingat Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari beberapa kabupaten/kota yang berada di kepulauan, angkutan laut dan udara juga memegang peranan yang penting. Angkutan laut dan udara menghubungkan wilayah-wilayah kepulauan dengan waktu tempuh yang lebih cepat.

Tersedianya sarana perhubungan yang baik, baik itu darat, laut dan udara, diharapkan dapat memperlancar arus barang dan jasa serta mobilitas penduduk agar bisa menjangkau wilayah yang lebih luas dengan lancar. Dengan demikian hubungan antar kota, antar provinsi, antar pulau, dan antar negara dapat lebih cepat dan efisien. Hasil-hasil pembangunan juga akan bisa dirasakan masyarakat bila sarana dan prasarana perhubungan maupun telekomunikasi telah terangkai dengan baik.

Penataan sistem transportasi yang baik membutuhkan data transportasi yang tepat waktu, andal, dan memiliki akurasi yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan pengumpulan data ke institusi terkait sehingga dapat memberikan gambaran tentang kondisi transportasi di Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.2. Tujuan

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara 2022 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta terkait sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.3. Ruang Lingkup

1.3.1. Statistik Angkutan Darat

Data Statistik Angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan dan kendaraan bermotor. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Statistik Panjang Jalan

- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota
- Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara
- Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

2. Statistik Kendaraan Bermotor

- Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

1.3.2. Statistik Angkutan Udara

Data Angkutan Udara yang disajikan meliputi data lalu lintas angkutan udara meliputi lalu lintas pesawat, penumpang, dan barang di bandara yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Tercatat lima bandara yang tercakup dalam publikasi ini yaitu:

Tabel 1.1. Daftar Bandara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022

No. (1)	Kabupaten/Kota (2)	Nama Bandara (3)	Fungsi Bandara (4)
1.	Kolaka	Sangia Ni Bandera Tanggetada	Domestik
2.	Konawe Selatan	Haluoleo	Domestik
3.	Wakatobi	Matahora	Domestik
4.	Muna Barat	Sugimanuru	Domestik
5.	Baubau	Betoambari	Domestik

Sumber : BPS, Kompilasi Data Transportasi, 2022

1.3.3. Statistik Angkutan Laut

Data Angkutan Laut yang disajikan bersumber dari beberapa pelabuhan di Provinsi Sulawesi Tenggara yang berada di bawah kewenangan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I s.d. IV dan Direktorat Jendral Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Tercatat beberapa pelabuhan yang tercakup dalam publikasi ini tersebar di kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai berikut:

Tabel 1.2. Daftar Pelabuhan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022

No. (1)	Kabupaten/Kota (2)	Nama Pelabuhan (3)
1.	Buton	Lasalimu - Kamaru
2.	Buton	Banabungi
3.	Muna	Raha
4.	Muna	Maligano
5.	Kolaka	Kolaka
6.	Kolaka	Pomalaa
7.	Kolaka	Wolo
8.	Konawe Selatan	Lapuko
9.	Bombana	Sikeli
10.	Bombana	Boepinang
11.	Bombana	Kasipute
12.	Bombana	Dongkala
13.	Wakatobi	Kaledupa
14.	Wakatobi	Wanci
15.	Wakatobi	Tomia
16.	Kolaka Utara	Tobaku
17.	Buton Utara	Waode Buri
18.	Buton Utara	Ereke

Lanjutan Tabel 1.2

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pelabuhan
(1)	(2)	(3)
19.	Konawe Utara	Molawe
20.	Konawe Kepulauan	Langara
21.	Muna Barat	Tondasi
22.	Buton Tengah	Talaga
23.	Kendari	Kendari
24.	Baubau	Bau - Bau
25.	Baubau	Jembatan Batu

Sumber : BPS, Kompilasi Data Transportasi, 2022

1.4. Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data statistik transportasi adalah sebagai berikut:

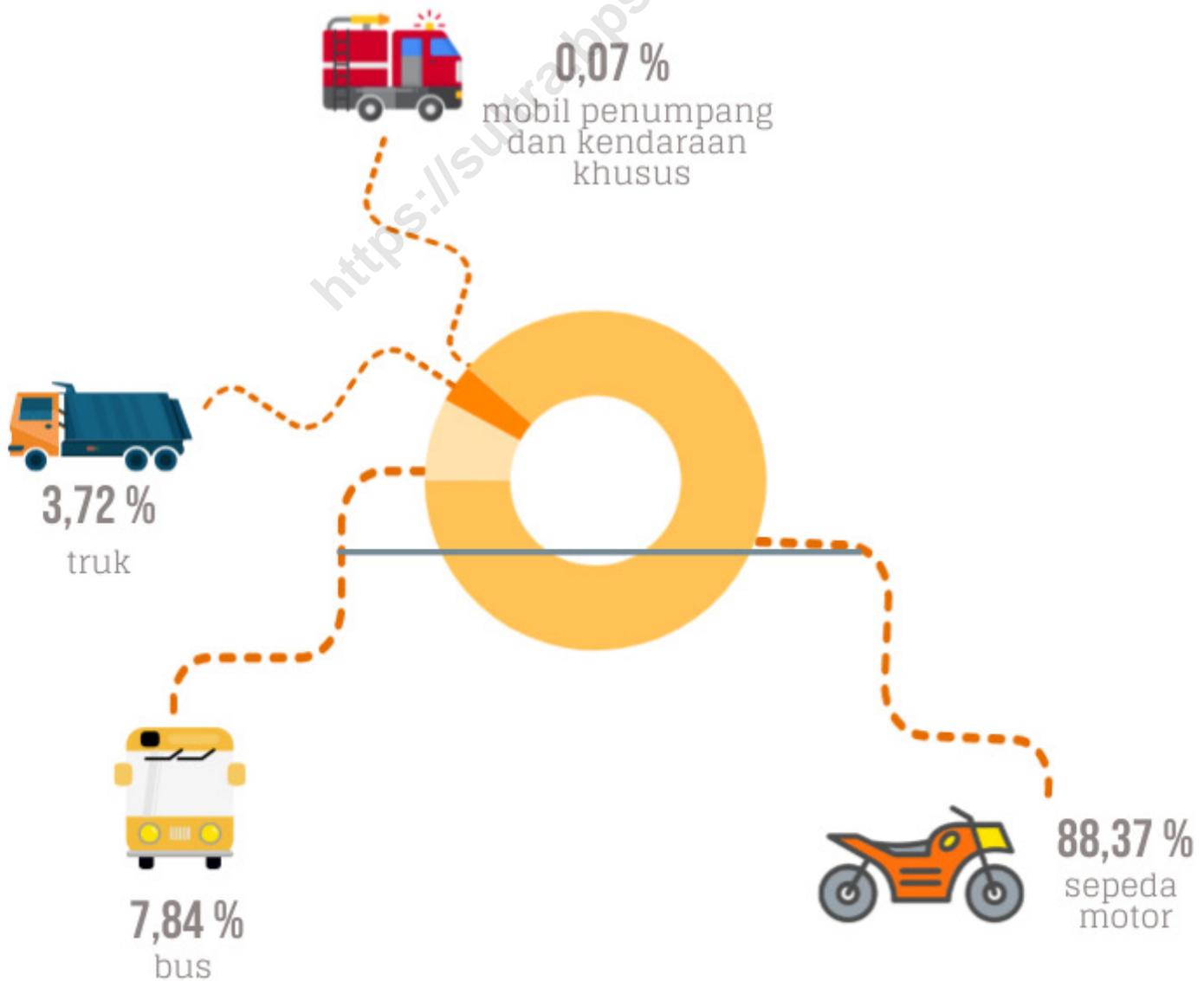
1. Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
3. Mobil Penumpang adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
4. Mobil bus adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
5. Mobil Barang adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan *pick up*.
6. Sepeda Motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
7. Jalan Nasional adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
8. Jalan Provinsi adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
9. Jalan Kabupaten adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
10. Jalan Kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.
11. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
12. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
13. Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
14. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

15. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
16. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
17. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
18. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan pelayaran, dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
19. Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
20. Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal/pesawat untuk berangkat ke pelabuhan/bandara tujuan.
21. Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal/pesawat yang diangkut dari pelabuhan/bandara asal.
22. Bongkar Barang adalah pembongkaran barang (peti kemas dan non peti kemas) dari kapal/pesawat, baik barang yang diangkut dari pelabuhan/bandara asal Indonesia atau dari luar negeri.
23. Muat Barang adalah pemuatan barang (peti kemas dan non peti kemas) ke kapal/bandara untuk diangkut ke pelabuhan/bandara tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

BAB 2

ULASAN SINGKAT

Transportasi Darat, Laut, dan Udara

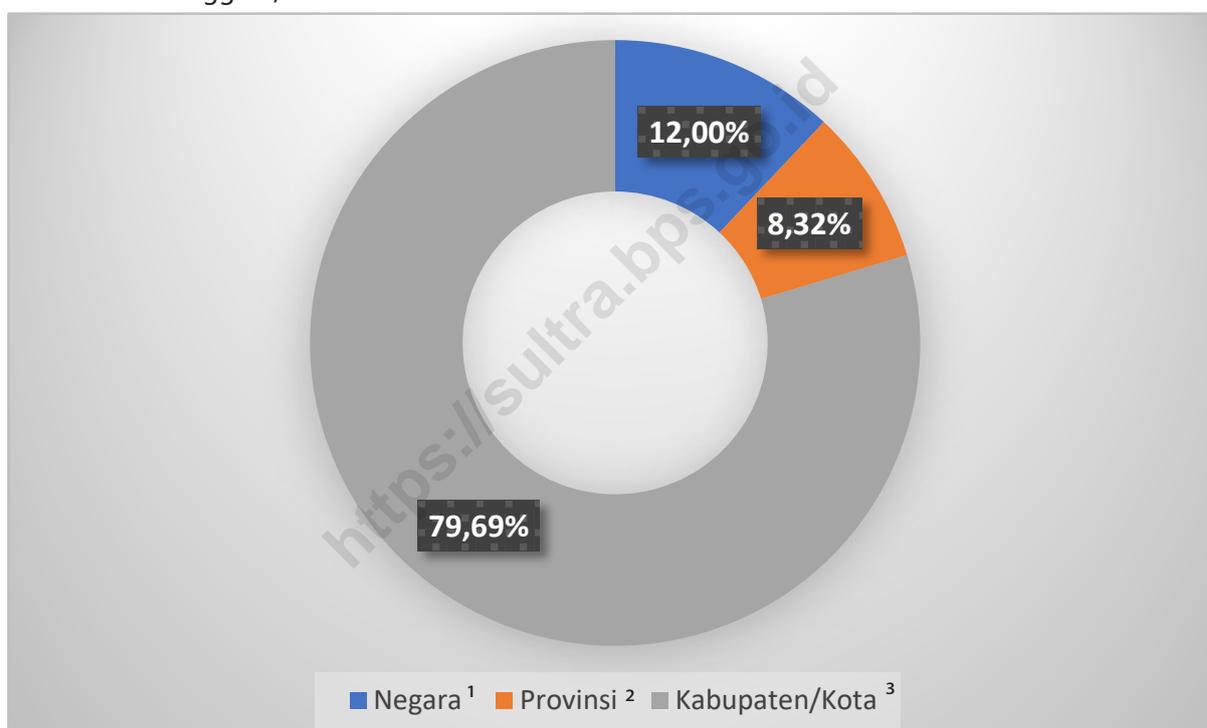


2.1. Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu infrastruktur yang memegang peran penting sebagai salah satu roda penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena fungsi strategis jalan yang merupakan prasarana penghubung antara daerah satu dengan daerah lainnya. Jalan juga memfasilitasi pergerakan barang dan jasa antara produsen, distributor, dan konsumen serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas tenaga kerja dan aksesibilitas ke tempat kerja.

Pembangunan jalan yang dilakukan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara tidak terlepas dari aspek keserasian antara beban, kepadatan lalu lintas kendaraan, dan daya dukung jalan. Pada tahun 2022 total panjang jalan di Sulawesi Tenggara mencapai 12.491,02 km, yang terdiri dari jalan negara sepanjang 1.498,35 km atau 12,00 persen; jalan provinsi 1.039,02 km atau 8,32 persen; dan jalan kabupaten/kota sepanjang 9.953,65 km atau 79,69 persen dari total panjang jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Gambar 2.1. Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022



Catatan: Tidak termasuk panjang jalan kabupaten/kota Kota Baubau

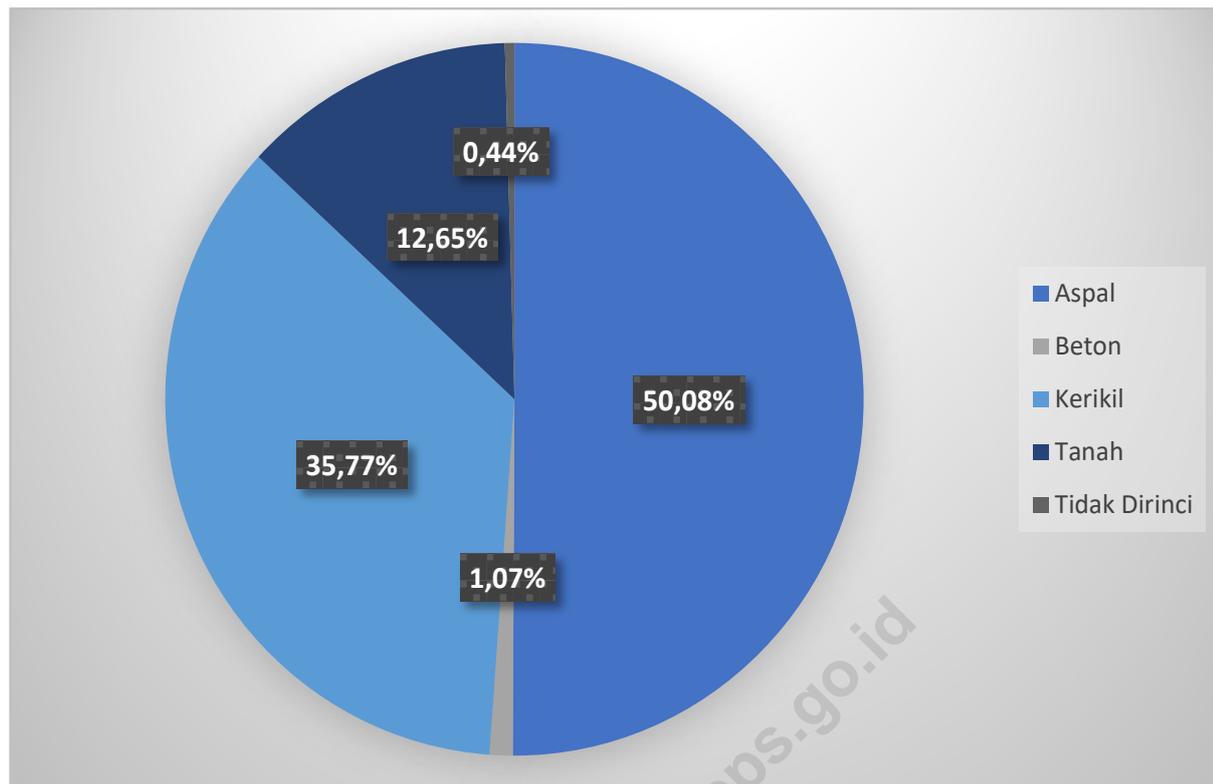
Sumber: ¹Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara

²Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

³Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Sebagian besar jalan yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah jalan beraspal dengan persentase sebesar 50,08 persen. Total jalan yang sudah diaspal adalah sepanjang 6.254,97 km. Jalan kerikil juga cukup mendominasi dengan persentase terbanyak kedua setelah aspal, yaitu 4.467,58 km atau sebesar 35,77 persen. Selain aspal dan kerikil, pada tahun 2022 terdapat 133,10 km atau 1,07 persen jalan beton; dan 1.580,63 km atau 12,65 persen jalan dengan jenis permukaan tanah di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Gambar 2.2. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022

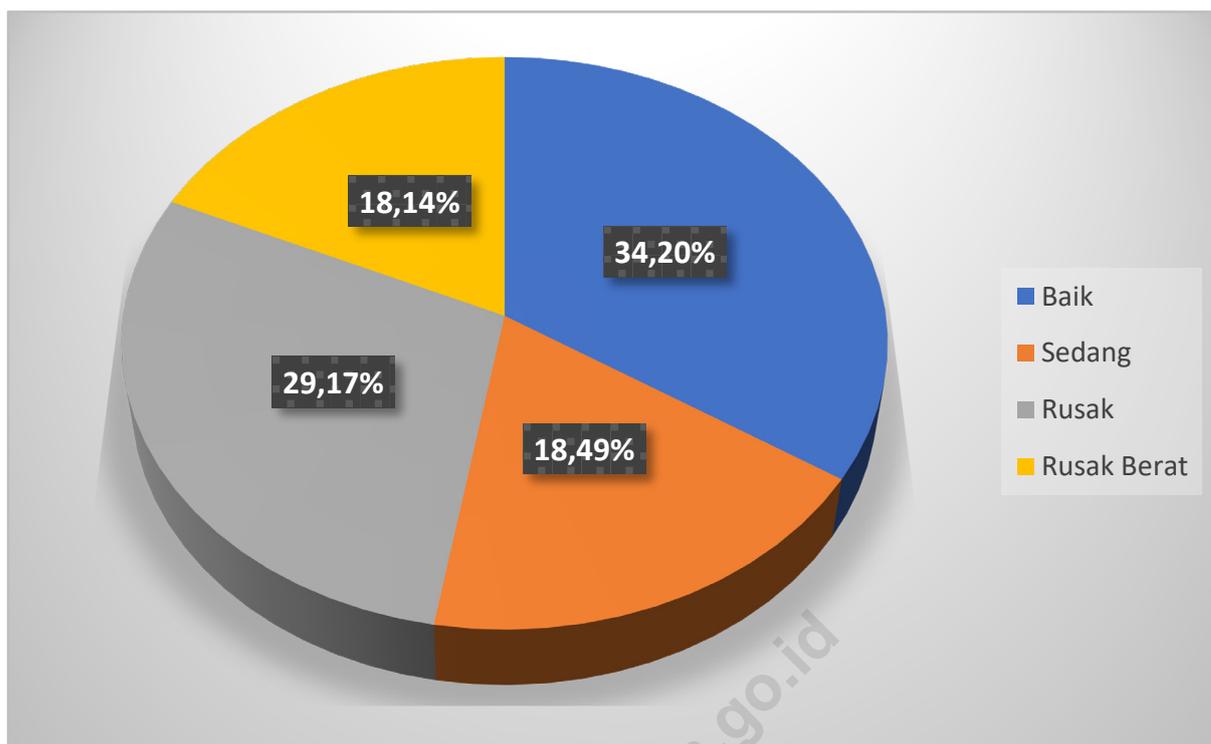


Catatan: Tidak termasuk panjang jalan kabupaten/kota Kota Baubau

Sumber: Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Pada tahun 2022, kondisi jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara masih belum dalam kondisi prima. Hal ini bisa dilihat dari besarnya komposisi jalan dengan status rusak dan rusak berat yang mencapai 47,31 persen dari total panjang jalan yang ada. Sementara jalan dengan kondisi baik hanya sepanjang 4.271,59 km atau 34,20 persen dari total panjang jalan. Sementara jalan dengan kondisi sedang sepanjang 2.309,51 km atau 18,49 persen dari total panjang jalan. Sedangkan sisanya sepanjang 2.309,51 km atau 18,49 persen dari total panjang jalan merupakan jalan dengan kondisi sedang.

Gambar 2.3. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022



Catatan: Tidak termasuk panjang jalan kabupaten/kota Kota Baubau

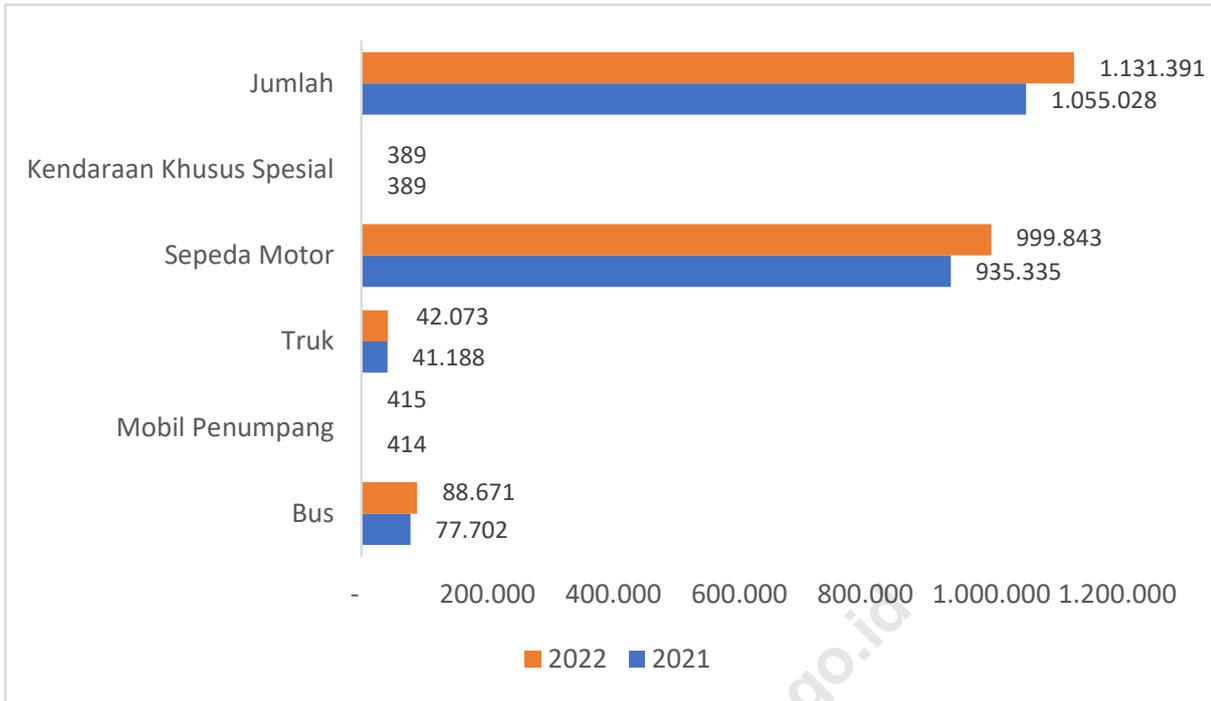
Sumber: Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

2.2. Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor mengindikasikan gambaran terkait kondisi angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung mengalami peningkatan merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Sejalan dengan hal tersebut, terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 32,15 persen dari 1.055.028 unit menjadi 1.131.391 unit. Peningkatan ini terjadi di semua jenis kendaraan bermotor, dengan peningkatan terbesar terjadi pada jenis kendaraan sepeda motor yaitu sebesar 88,37 persen dari 935.335 unit menjadi 999.843 unit. Sementara untuk jenis kendaraan bermotor lain seperti bus mengalami kenaikan sebesar 7,84 persen, mobil penumpang sebesar 0,04 persen, dan kendaraan khusus sebesar 0,03 persen.

Gambar 2.4. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor (Unit), 2021 - 2022



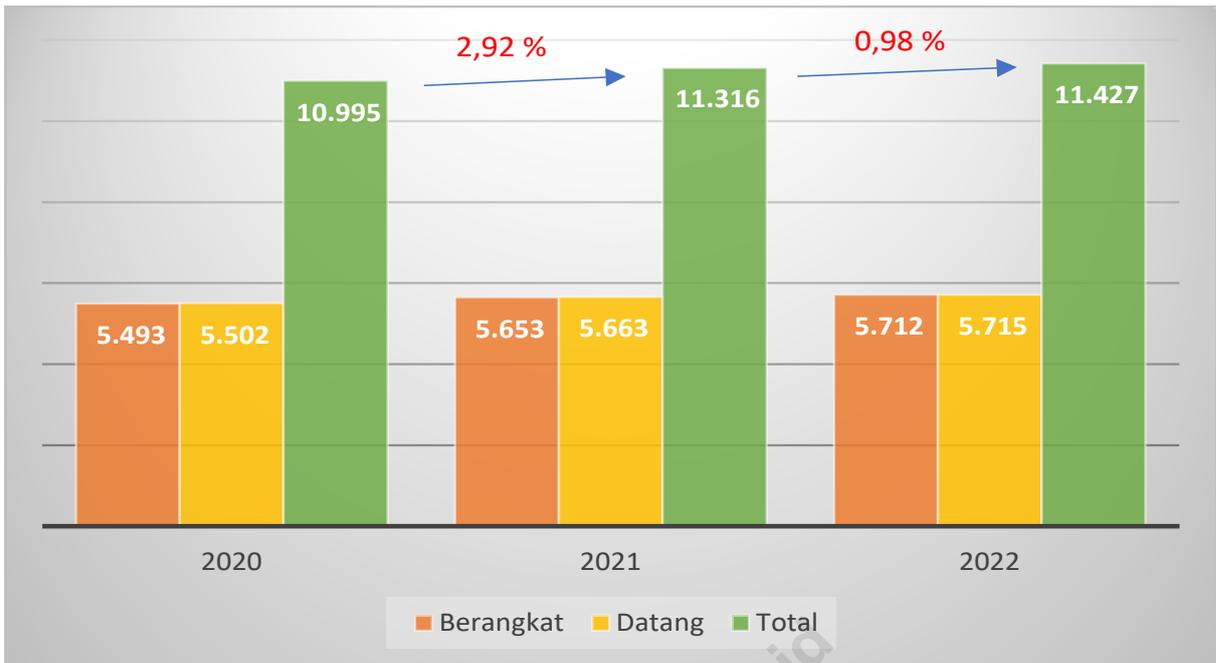
Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

2.3. Penerbangan Domestik

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan provinsi kepulauan dengan beberapa kabupaten/kota yang berada di pulau. Hal ini menyebabkan permintaan jasa transportasi udara terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat. Namun kondisi ini sempat mengalami titik balik saat terjadi pandemi COVID-19 di tahun 2019 dan 2020. Namun demikian, kondisi penerbangan domestik sudah kembali menggeliat di tahun 2021 dan 2022.

Bila diamati perkembangannya, jumlah penerbangan domestik pada tiga tahun terakhir (2020 - 2022) mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,95 persen per tahun. Pada tahun 2021, kondisi penerbangan Provinsi Sulawesi Tenggara sudah mulai mengalami peningkatan kembali, dengan persentase peningkatan penerbangan sebesar 2,92 persen dari 10.995 unit pada tahun 2020 menjadi 11.316 unit di tahun 2021. Peningkatan ini terus berlanjut di tahun 2022 dengan persentase peningkatan sebesar 0,98 persen. Kondisi ini terjadi baik pada penerbangan berangkat maupun datang dengan masing-masing kenaikan sebesar 1,04 persen dan 0,92 persen.

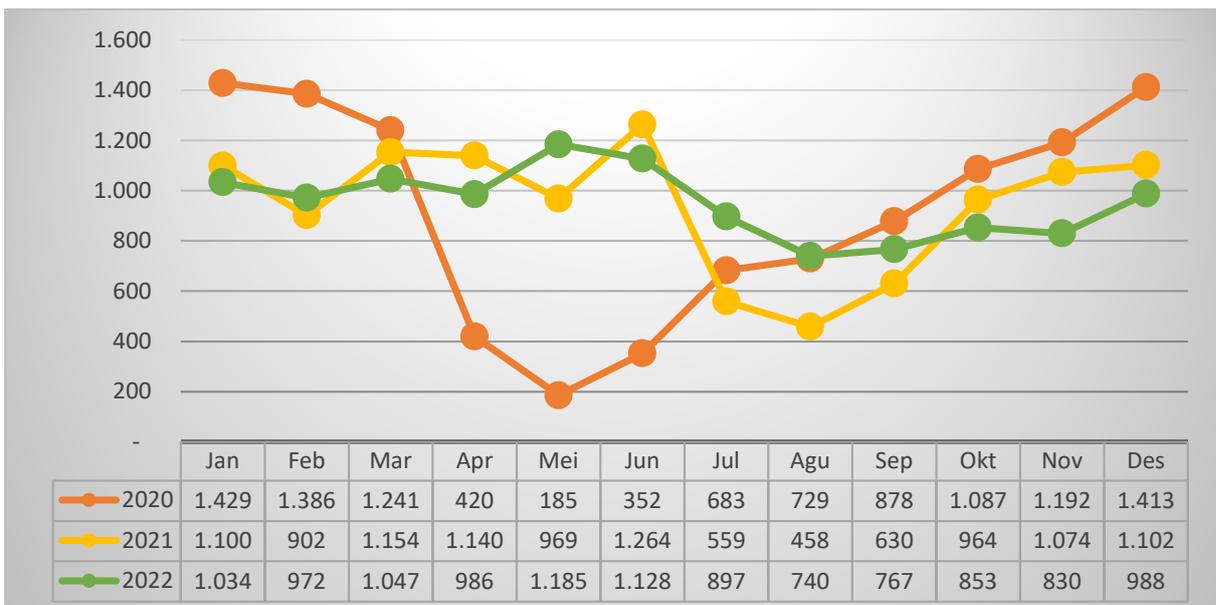
Gambar 2.5. Jumlah Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2020 – 2022



Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Sepanjang tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penerbangan yang cukup signifikan dari bulan Maret ke bulan April dengan persentase penurunan sebesar 66,16 persen dan terus menurun sampai puncak penurunan di bulan Mei hingga mencapai 185 unit. Sementara untuk tahun 2021, terjadi penurunan jumlah penerbangan yang cukup signifikan dari bulan Juni ke Juli yaitu sebesar 55,78 persen. Pada tahun 2022, kondisi penerbangan di Provinsi Sulawesi Tenggara cukup stabil dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,41 persen setiap bulannya. Dengan penerbangan terbanyak terjadi pada bulan Mei yaitu sebanyak 1.185 unit dan paling rendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebanyak 740 unit. Bila diamati perkembangannya dalam tiga tahun terakhir (2020 - 2022), penerbangan terbanyak terjadi pada bulan Januari 2020 yaitu sebanyak 1.429 unit dan terendah terjadi pada bulan Mei 2020 yaitu sebanyak 185 unit.

Gambar 2.6. Perkembangan Lalu Lintas Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2020 – 2022

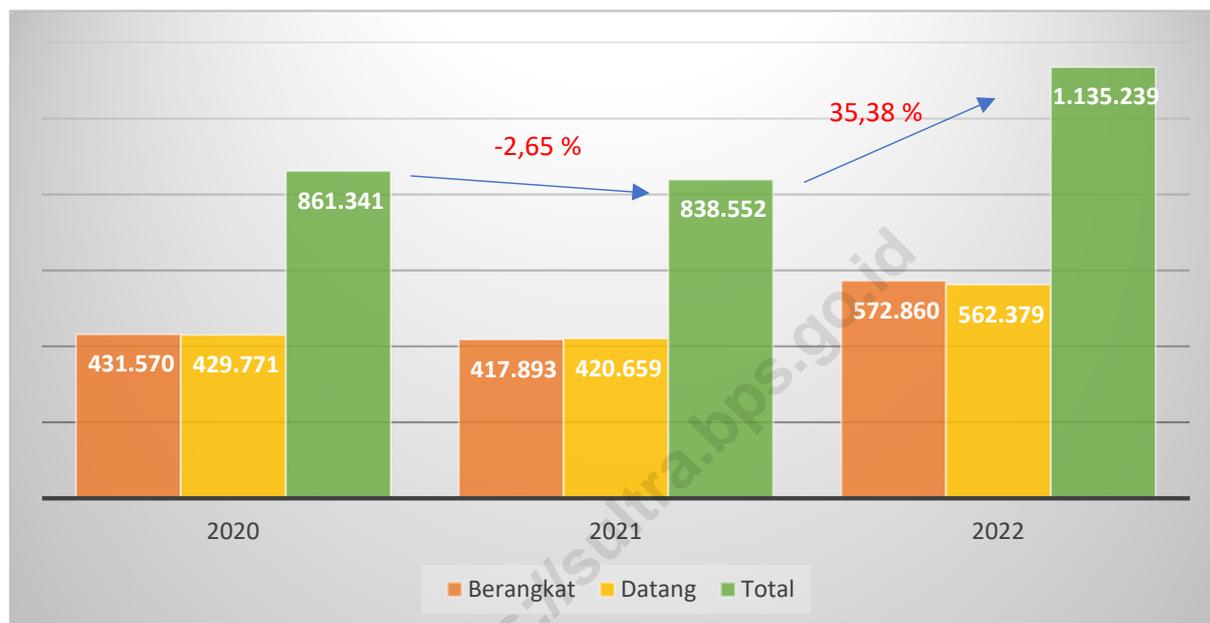


Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

2.4. Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik

Sejalan dengan meningkatnya jumlah penerbangan di Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah penumpang penerbangan di tiga tahun terakhir (2020-2022) juga mengalami peningkatan, dengan peningkatan rata-rata sebesar 16,37 persen setiap tahunnya. Meskipun secara rata-rata per tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah penumpang sebesar 2,65 persen jika dibandingkan dengan kondisi jumlah penumpang di tahun 2020 dari 861.341 orang menjadi 838.552 orang. Sementara pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah penumpang sebesar 35,38 persen dari 838.552 orang pada tahun 2021 menjadi 1.135.239 orang di tahun 2022. Kondisi meningkatnya jumlah penumpang ini terjadi pada penumpang berangkat maupun datang dengan kenaikan masing-masing sebesar 37,08 persen dan 33,69 persen.

Gambar 2.7. Jumlah Penumpang Penerbangan Domestik di provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2020 - 2022

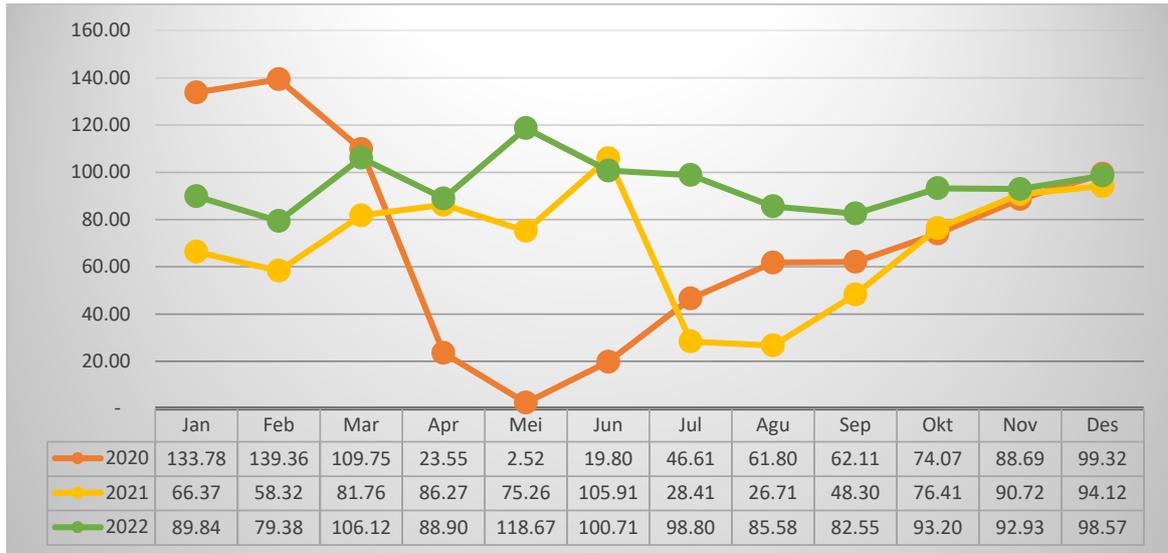


Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Bila diamati kondisi bulanan dalam tiga tahun terakhir (2020-2022), jumlah penumpang terbanyak tercatat pada bulan Februari 2020, yaitu sebanyak 139.357 orang. Di bulan berikutnya jumlah penumpang mulai turun dan terjadi penurunan jumlah penumpang yang cukup drastis dari bulan Maret ke bulan April dengan penurunan sebesar 78,54 persen. Kondisi ini terus berlanjut di bulan Mei hingga tercatat angka penumpang penerbangan terendah dalam tiga tahun terakhir, yaitu sebanyak 2.517 orang.

Jika dibandingkan pola bulanan penumpang penerbangan domestik pada tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya, kondisi tahun 2022 tergolong cukup stabil dengan angka peningkatan rata-rata sebesar 2,18 persen setiap bulannya. Bulan Mei tercatat sebagai bulan dengan jumlah penumpang tertinggi di tahun 2022, yaitu sebanyak 118.671 orang. Sementara jumlah penumpang terendah tercatat di bulan Februari yaitu sebanyak 79.380 orang.

Gambar 2.8. Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribuan Orang), 2020 - 2022

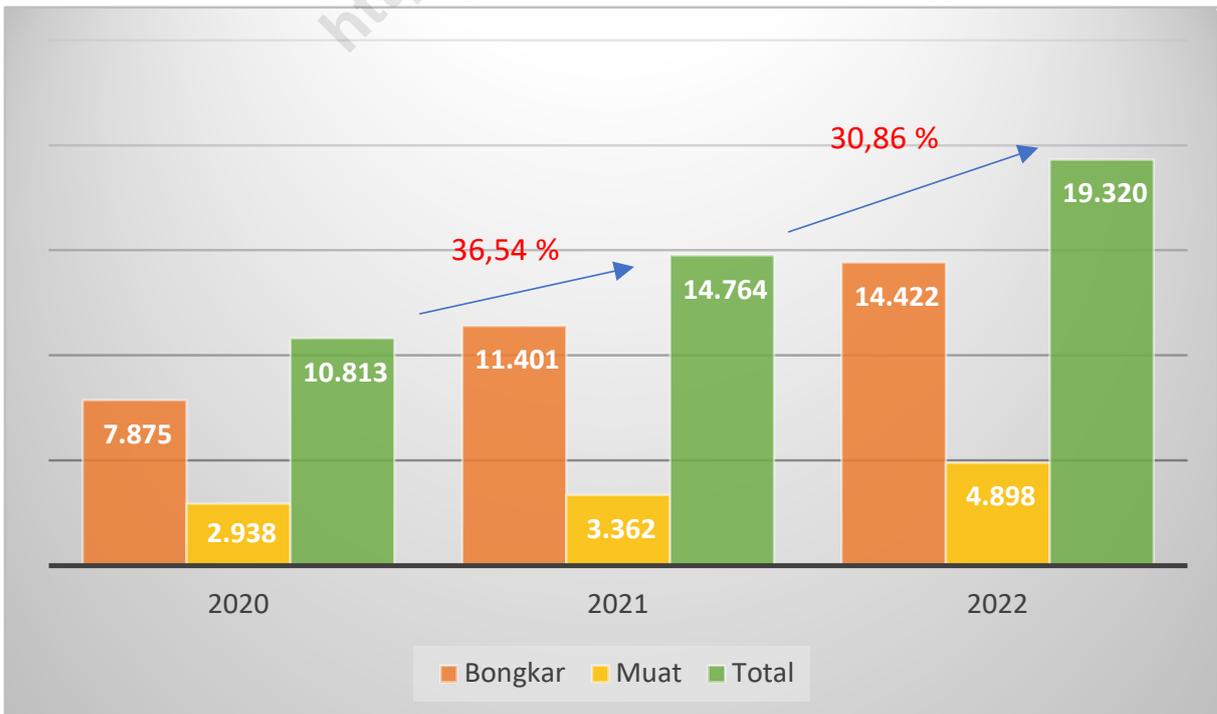


Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

2.5. Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik

Kondisi lalu lintas barang penerbangan domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2020-2022 sejalan dengan kondisi penerbangan dan penumpang, yaitu mengalami kenaikan. Tercatat terjadi kenaikan sebesar 33,70 persen secara rata-rata setiap tahunnya. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah barang yang diangkut dengan menggunakan penerbangan domestik sebesar 36,54 persen. Sementara pada tahun 2022, kenaikan yang terjadi tidak sebesar kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Pada tahun 2022 tercatat kenaikan jumlah barang yang diangkut dengan menggunakan penerbangan domestik sebesar 30,86 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2021. Jika dilihat dari jenis lalu lintas barangnya, baik bongkar maupun muat barang mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan masing-masing sebesar 26,49 persen dan 45,68 persen.

Gambar 2.9. Jumlah Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2020 - 2022

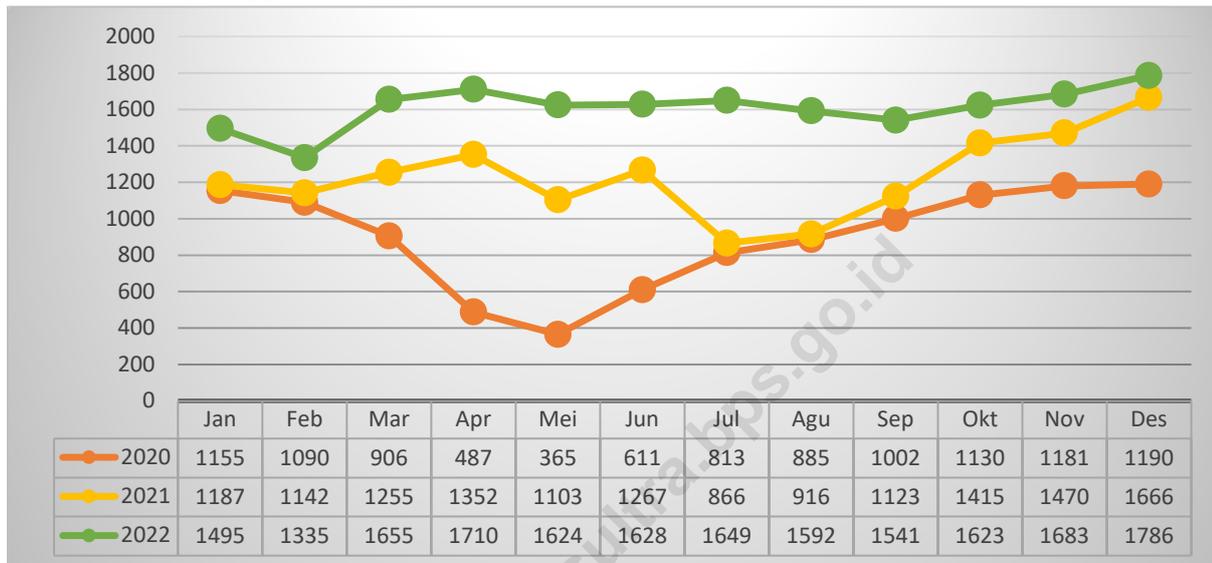


Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Jika dilihat perkembangan lalu lintas barang bulanan dari tahun 2020 - 2022, jumlah barang yang diangkut oleh pesawat domestik paling banyak terjadi pada bulan Desember 2022 yaitu sebanyak 1.786 ton dan terendah di bulan Mei 2020 yaitu sebanyak 365 ton. Sama seperti pada kondisi penerbangan dan jumlah penumpang, di bulan April 2020 juga terjadi penurunan jumlah barang yang diangkut dengan menggunakan penerbangan domestik yang cukup ekstrim, yaitu sebesar 46,21 persen.

Pada tahun 2022, secara umum kondisi lalu lintas barang penerbangan domestik sudah membaik, meningkat dibanding kondisi di tahun 2021 dengan barang terbanyak yang diangkut tercatat di bulan Desember yaitu sebanyak 1.786 ton dan terendah terjadi di bulan Februari yaitu sebanyak 1.335 ton.

Gambar 2.10. Perkembangan Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2020 - 2022



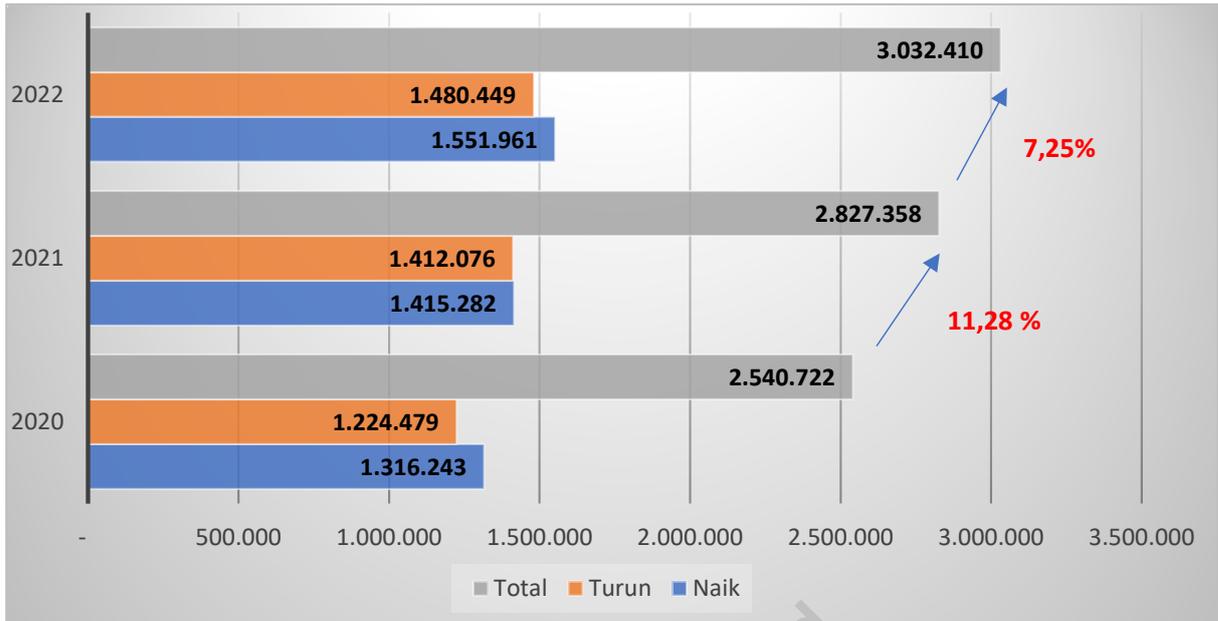
Sumber: Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

2.6. Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik

Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari tujuh belas kabupaten/kota yang sebagian berada di kepulauan. Kondisi geografis yang seperti ini menyebabkan transportasi laut menjadi sarana transportasi utama untuk menghubungkan antar pulau terutama pada pulau-pulau tanpa akses transportasi udara. Karenanya, kebutuhan akan transportasi laut semakin meningkat setiap tahunnya, dengan peningkatan rata-rata sebesar 9,27 persen setiap tahun selama tiga tahun terakhir (2020-2022).

Jika dilihat perkembangan lalu lintas penumpang pelayaran domestik setiap tahun, pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah penumpang pelayaran domestik sebesar 11,28 persen dari 2.540.722 orang pada tahun 2020 menjadi 2.827.358 orang di tahun 2021. Sementara pada tahun 2022 kenaikan jumlah penumpang sebesar 7,25 persen dari 2.827.358 orang menjadi 3.032.410 orang. Kondisi ini terjadi pada penumpang yang naik maupun yang turun dengan kenaikan masing-masing sebesar 9,66 persen dan 4,84 persen.

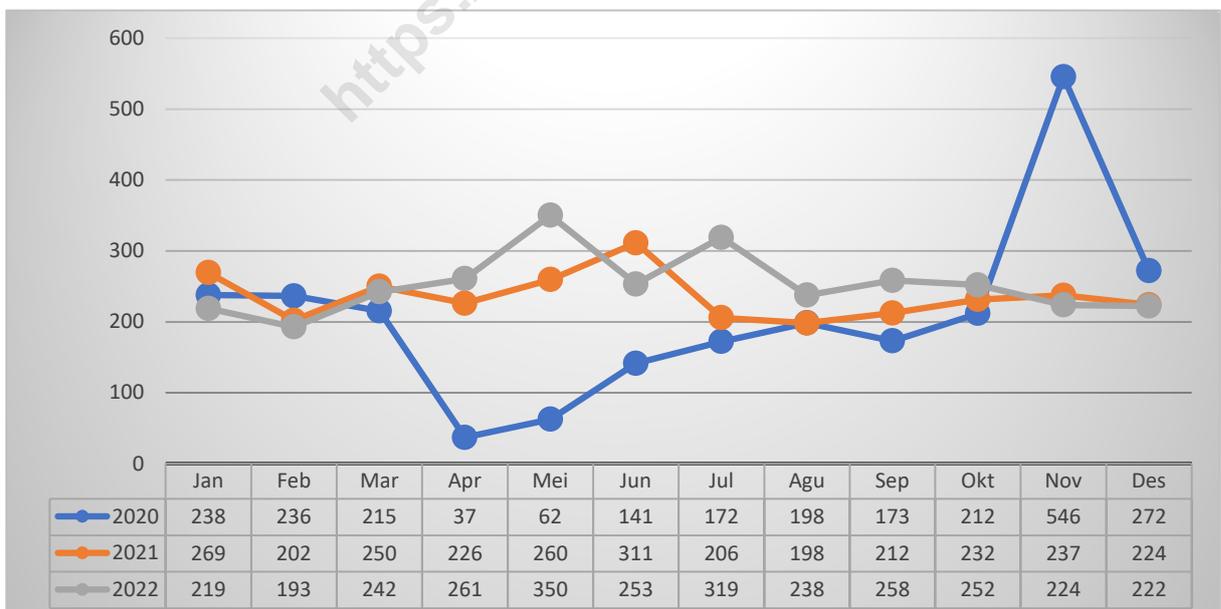
Gambar 2.11. Jumlah Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2020 - 2022



Sumber: Pelabuhan Laut Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Bila dilihat pola bulannya, lalu lintas penumpang pada tahun 2020 cukup fluktuatif. Terjadi penurunan jumlah penumpang yang signifikan dari bulan Maret ke April sebesar 82,84 persen dan dari bulan November ke bulan Desember sebesar 50,13 persen. Selain itu di tahun 2020 juga terjadi peningkatan jumlah penumpang yang sangat signifikan dari bulan Oktober ke bulan November yaitu sebesar 157,59 persen. Sementara itu, pada tahun 2021 dan 2022 lalu lintas penumpang cenderung stabil dengan penurunan rata-rata sebesar 0,06 persen per bulan di tahun 2021 dan kenaikan sebesar 2,08 persen per bulan.

Gambar 2.12. Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribu Orang), 2020 - 2022



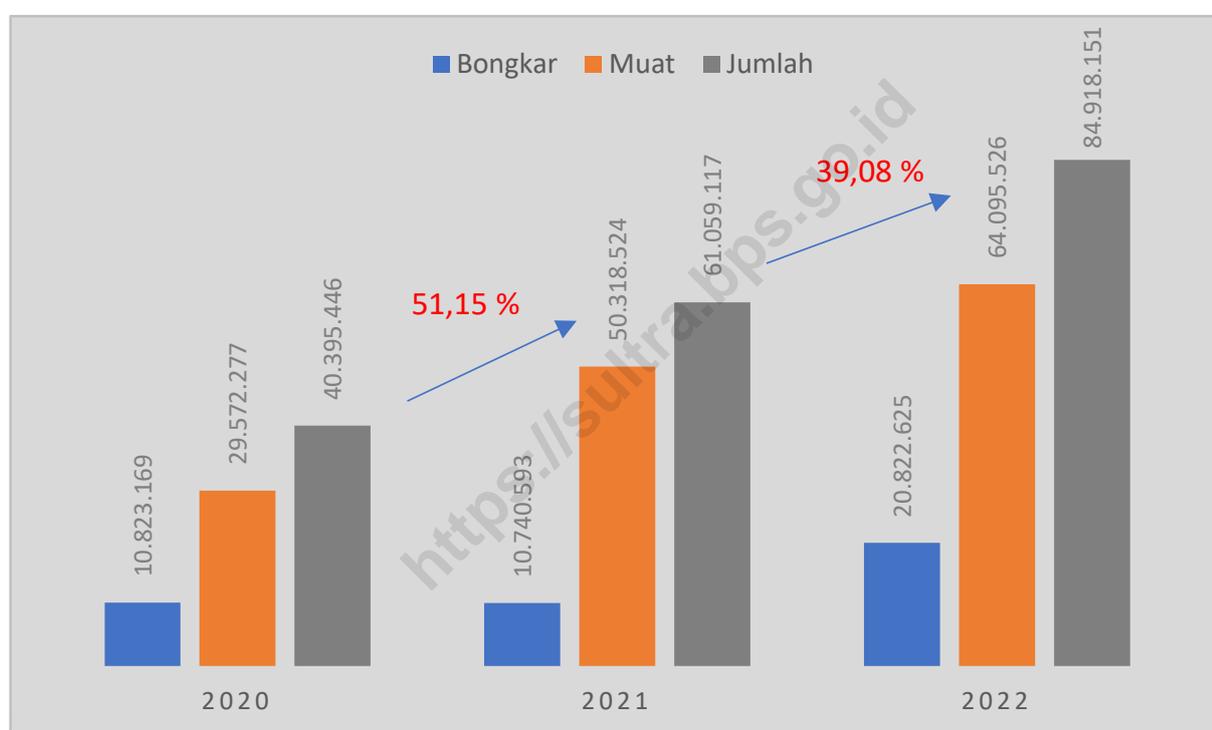
Sumber: Pelabuhan Laut Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

2.7. Lalu Lintas Barang Pelayaran Domestik

Angkutan laut di Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai peran yang penting dalam menopang perekonomian di Provinsi Sulawesi Tenggara, terutama terkait distribusi barang antar pulau baik di dalam provinsi maupun dengan pulau-pulau lain di luar provinsi. Dari tahun ke tahun, minat masyarakat dalam memanfaatkan angkutan laut untuk mendistribusikan barang semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dari tingkat aktivitas pelabuhan terkait lalu lintas jumlah barang yang diangkut dengan menggunakan pelayaran domestik yang meningkat secara rata-rata sebesar 45,11 persen per tahun, dalam tiga tahun terakhir (2020-2022).

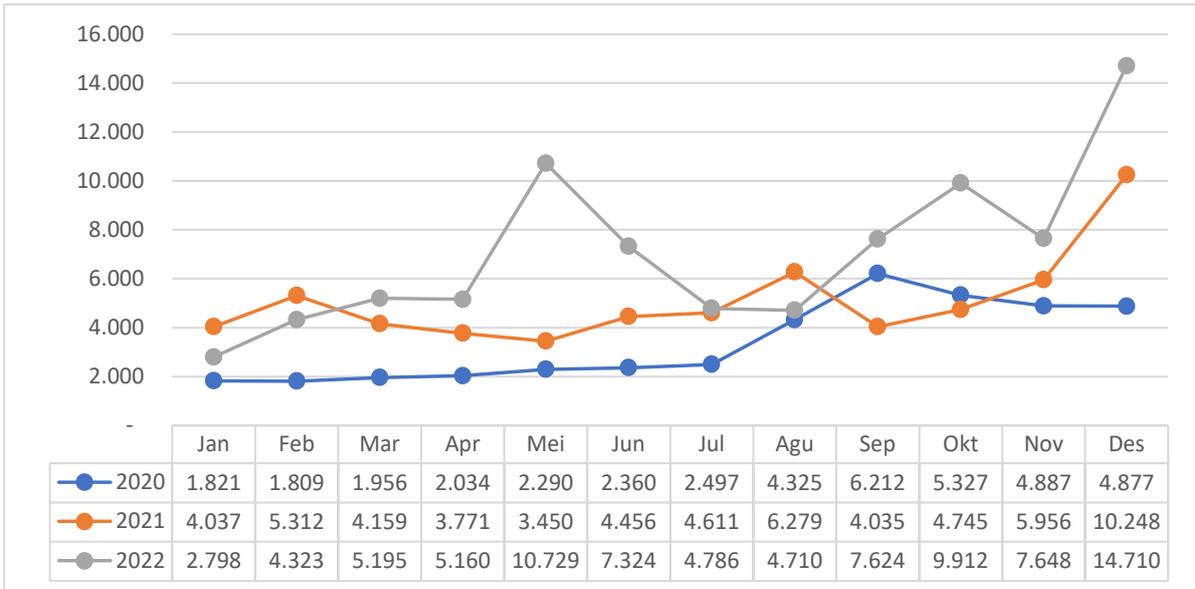
Jika dilihat perkembangan lalu lintas barang pelayaran domestik per tahun, pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah barang sebesar 51,15 persen. Meskipun secara total terjadi kenaikan, jumlah barang yang dibongkar oleh kapal pada pelayaran domestik mengalami penurunan sebesar 0,76 persen. Sementara di tahun 2022 terjadi kenaikan jumlah barang sebesar 39,08 persen secara total. Kenaikan jumlah barang ini terjadi pada barang yang dibongkar dan dimuat dengan kenaikan masing-masing sebesar 93,87 persen dan 27,38 persen.

Gambar 2.13. Jumlah Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2020 - 2022



Kondisi lalu lintas barang pelayaran domestik Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 cenderung monoton naik dengan tingkat kenaikan rata-rata per bulan sebesar 11,55 persen. Demikian juga pada tahun 2021, lalu lintas barang pelayaran domestik setiap bulannya cenderung monoton naik dengan kenaikan rata-rata sebesar 12,75 persen setiap bulannya. Pada tahun 2022, terlihat kondisi lalu lintas barang sangat bergejolak. Pada bulan Mei terjadi kenaikan lalu lintas barang yang cukup ekstrim yaitu sebesar 107,93 persen. Kemudian di bulan berikutnya mengalami penurunan yang cukup tajam sebesar 31,74 persen di bulan Juni dan 34,65 persen di bulan Juli. Setelah itu, terjadi kenaikan yang ekstrim kembali di bulan Desember sebesar 92,34 persen. Jika dilihat kondisi selama tiga tahun terakhir (2020-2022), jumlah lalu lintas barang tertinggi terjadi pada bulan Desember 2022 yaitu sebanyak 14.710 ribu ton dan terendah terjadi pada bulan Februari 2020 yaitu sebanyak 1.809 ribu ton.

Gambar 2.14. Perkembangan Lalu Lintas Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribu Ton), 2020 - 2022



Sumber: Pelabuhan Laut Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

BAB 3

TABEL-TABEL



Tabel 3.1. Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2022

Kabupaten/Kota (1)	Tingkat kewenangan			Jumlah (5)
	Negara ¹ (2)	Provinsi ² (3)	Kabupaten/ Kota ³ (4)	
Kabupaten				
1. Buton	183,90	41,55	482,27	707,72
2. Muna	93,13	45,15	961,98	1.100,26
3. Konawe	110,63	145,57	784,48	1.040,68
4. Kolaka	184,20	25,10	876,82	1.086,12
5. Konawe Selatan	165,81	238,75	1.032,00	1.436,55
6. Bombana	145,04	53,28	790,03	988,35
7. Wakatobi	22,98	16,50	490,28	529,76
8. Kolaka Utara	205,52	49,80	553,96	809,28
9. Buton Utara	38,90	106,38	458,43	603,71
10. Konawe Utara	170,91	38,68	699,94	909,53
11. Kolaka Timur	43,10	67,66	1.036,70	1.147,46
12. Konawe Kepulauan	0,00	21,05	250,34	271,39
13. Muna Barat	39,08	15,10	517,58	571,76
14. Buton Tengah	0,00	39,30	284,96	324,26
15. Buton Selatan	0,00	57,35	244,68	302,03
Kota				
16. Kendari	59,84	68,35	489,20	617,39
17. Bau-Bau	35,31	9,45	*	*
Jumlah	1.498,35	1.039,02	9.953,65	12.491,02

Catatan: Tidak termasuk panjang jalan kabupaten/kota Kota Baubau

Sumber: ¹Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara

²Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

³Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2022

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan					Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Rigit/ Beton	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1. Buton	459,15	79,30	169,27	0,00	0,00	707,72
2. Muna	532,38	384,17	183,71	0,00	0,00	1.100,26
3. Konawe	538,20	473,25	0,00	29,23	0,00	1.040,68
4. Kolaka	660,36	372,14	16,92	36,70	0,00	1.086,12
5. Konawe Selatan	656,87	768,93	0,00	0,00	10,76	1.436,55
6. Bombana	388,10	54,26	513,61	32,38	0,00	988,35
7. Wakatobi	288,24	114,73	126,79	0,00	0,00	529,76
8. Kolaka Utara	550,53	216,53	42,22	0,00	0,00	809,28
9. Buton Utara	279,44	40,53	266,54	17,20	0,00	603,71
10. Konawe Utara	316,70	498,53	93,91	0,39	0,00	909,53
11. Kolaka Timur	171,65	975,81	0,00	0,00	0,00	1.147,46
12. Konawe Kepulauan	82,89	166,15	19,55	2,80	0,00	271,39
13. Muna Barat	354,71	177,80	39,25	0,00	0,00	571,76
14. Buton Tengah	250,98	68,61	4,67	0,00	0,00	324,26
15. Buton Selatan	197,51	62,83	41,69	0,00	0,00	302,03
Kota						
16. Kendari	482,50	14,01	62,50	14,40	43,98	617,39
17. Bau-Bau ¹	44,76	0,00	0,00	0,00	0,00	44,76
Jumlah	6.254,97	4.467,58	1.580,63	133,10	54,74	12.491,02

Catatan: ¹Tidak termasuk panjang jalan kabupaten/kota Kota Baubau

Sumber: Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2022

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Buton	289,15	165,50	60,77	192,30	707,72
2. Muna	342,71	152,99	61,67	542,89	1.100,26
3. Konawe	396,62	323,35	289,80	30,91	1.040,68
4. Kolaka	505,65	149,49	339,48	91,50	1.086,12
5. Konawe Selatan	470,45	156,51	706,15	103,45	1.436,56
6. Bombana	191,27	206,10	564,93	26,05	988,35
7. Wakatobi	194,21	74,82	118,39	142,34	529,76
8. Kolaka Utara	334,48	165,41	27,40	281,99	809,28
9. Buton Utara	142,50	145,95	310,06	5,20	603,71
10. Konawe Utara	171,52	134,84	285,50	317,67	909,53
11. Kolaka Timur	99,78	372,90	428,87	245,91	1.147,46
12. Konawe Kepulauan	64,41	26,96	91,22	88,80	271,39
13. Muna Barat	306,44	54,93	147,37	63,02	571,76
14. Buton Tengah	195,20	32,43	82,12	14,51	324,26
15. Buton Selatan	164,72	31,67	45,09	60,55	302,03
Kota					
16. Kendari	384,23	93,05	80,77	59,34	617,39
17. Bau-Bau ¹	18,25	22,61	3,90	0,00	44,76
Jumlah	4.271,59	2.309,51	3.643,49	2.266,43	12.491,02

Catatan: ¹Tidak termasuk panjang jalan kabupaten/kota Kota Baubau

Sumber: Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.4. Arus Barang dan Penumpang Pelayaran Domestik menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022

Kabupaten/Kota	Kunjungan Kapal (Unit)	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
		Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Buton	1.284	37.888	39.893	19.643	39.635
2. Muna	2.989	206.815	190.170	174.767	796.534
3. Konawe	-	-	-	-	-
4. Kolaka	1.544	17.113	16.420	1.471.706	5.819.736
5. Konawe Selatan	627	0	0	242.708	1.807.105
6. Bombana	3.297	63.381	60.827	276.955	2.047.685
7. Wakatobi	4.937	160.461	156.105	2.330.626	8.941
8. Kolaka Utara	805	165.643	114.547	433.425	2.953.072
9. Buton Utara	251	21.927	16.093	9.612.013	9.798
10. Konawe Utara	8.690	30	2.590	230.290	35.428.737
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	635	8.533	6.938	30.046	164.426
13. Muna Barat	298	13.758	13.566	25.227	311.004
14. Buton Tengah	2.029	25.745	22.660	14.823	11.567.162
15. Buton Selatan	-	-	-	-	-
Kota					
16. Kendari	7.266	268.276	335.344	2.889.402	842.845
17. Bau-Bau	11.752	490.879	576.808	3.070.994	2.298.848
Jumlah	46.404	1.480.449	1.551.961	20.822.625	64.095.526

Sumber : Pelabuhan Laut Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.5. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang dan Bagasi melalui Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018-2022

Penumpang/Barang/ Bagasi	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PESAWAT					
a. Datang	10.555	7.659	5.502	5.663	5.715
b. Berangkat	10.546	7.666	5.493	5.653	5.712
2. PENUMPANG					
a. Datang	1.024.958	727.872	429.771	420.659	562.379
b. Berangkat	1.029.849	735.186	431.570	417.893	572.860
3. BAGASI					
a. Bongkar	7.527.570	4.060.340	1.891.627	2.537.350	4.299.898
b. Muat	5.859.936	2.577.454	1.364.622	1.963.602	3.435.712
4. BARANG (Kg)					
a. Bongkar	4.987.819	4.688.017	5.849.162	8.804.157	10.122.842
b. Muat	1.690.575	1.459.623	1.536.208	1.385.451	1.462.076

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.6. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018-2022

Pelabuhan Udara	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Haluoleo Konawe Selatan	3.811	3.816	476.715	467.792	
2. Betoambari Bau-Bau	954	950	49.705	50.242	
3. Matahora Wakatobi	210	212	7.217	7.176	
4. Sangia Ni Bandera Kolaka	589	589	32.887	31.682	
5. Sugimanuru Muna	148	148	6.336	5.487	
Jumlah	2022	5.712	5.715	572.860	562.379
	2021	5.653	5.663	417.893	420.659
	2020	5.493	5.502	431.570	429.771
	2019	7.666	7.659	735.186	727.872
	2018	10.546	10.555	1.029.849	1.024.958

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.7. Lalu Lintas Barang dan Bagasi melalui Pelabuhan Udara menurut Pelabuhan Udara di provinsi Sulawesi Tenggara, 2018-2022

Pelabuhan Udara	Bagasi (Kg)		Barang (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Haluoleo Konawe Selatan	3.819.298	2.992.582	9.885.812	1.401.427	
2. Betoambari Bau-Bau	278.226	251.495	141.958	46.455	
3. Matahora Wakatobi	20.769	26.823	33.660	6.645	
4. Sangia Ni Bandera Kolaka	153.773	138.790	45.005	3.868	
5. Sugimanuru Muna	27.832	26.022	16.407	3.681	
Jumlah	2022	4.299.898	3.435.712	10.122.842	1.462.076
	2021	2.537.350	1.963.602	8.804.157	1.385.451
	2020	5.849.162	1.364.622	1.891.627	1.536.208
	2019	4.060.340	2.577.454	4.688.017	1.459.623
	2018	7.527.570	5.859.936	4.987.819	1.690.575

Lanjutan Tabel 3.7.

Pelabuhan Udara (1)	Jumlah (kg)	
	Bongkar (8)	Muat (9)
1. Haluoleo Konawe Selatan	13.705.110	4.394.009
2. Betoambari Bau-Bau	420.184	297.950
3. Matahora Wakatobi	54.429	33.468
4. Sangia Ni Bandera Kolaka	198.778	142.658
5. Sugimanuru Muna	44.239	29.703
Jumlah	2022	14.422.740
	2021	11.401.352
	2020	7.874.635
	2019	63.569.572
	2018	12.753.459
		4.897.788

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.8. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang Per Bulan melalui Pelabuhan Udara se-Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022

Bulan (1)	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)	
	Berangkat (2)	Datang (3)	Berangkat (4)	Datang (5)
1. Januari	518	516	45.430	44.409
2. Februari	486	486	39.796	39.584
3. Maret	523	524	53.875	52.247
4. April	492	494	44.719	44.176
5. Mei	592	593	59.684	58.987
6. Juni	563	565	51.547	49.165
7. Juli	449	448	49.102	49.693
8. Agustus	370	370	43.959	41.619
9. September	383	384	41.819	40.730
10. Oktober	426	427	46.539	46.664
11. November	415	415	46.621	46.306
12. Desember	495	493	49.769	48.799
Jumlah	5.712	5.715	572.860	562.379

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.9. Lalu Lintas Barang dan Bagasi Per Bulan melalui Pelabuhan Udara se-Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022

Bulan	Bagasi (Kg)		Barang (kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	313.214	258.463	820.967	101.868
2. Februari	278.386	215.286	749.042	92.246
3. Maret	385.562	318.715	838.633	112.293
4. April	354.115	260.377	985.101	110.961
5. Mei	445.354	383.500	685.712	109.948
6. Juni	346.138	301.826	874.310	105.452
7. Juli	384.052	301.257	853.951	109.305
8. Agustus	328.525	283.348	855.907	123.965
9. September	321.108	255.525	842.122	121.827
10. Oktober	372.630	281.491	821.019	147.954
11. November	384.999	270.395	870.489	157.099
12. Desember	385.815	305.529	925.589	169.158
Jumlah	4.299.898	3.435.712	10.122.842	1.462.076

Lanjutan Tabel 3.9

Bulan (1)	Jumlah (kg)	
	Bongkar (6)	Muat (7)
1. Januari	1.134.181	360.331
2. Februari	1.027.428	307.532
3. Maret	1.224.195	431.008
4. April	1.339.216	371.338
5. Mei	1.131.066	493.448
6. Juni	1.220.448	407.278
7. Juli	1.238.003	410.562
8. Agustus	1.184.432	407.313
9. September	1.163.230	377.352
10. Oktober	1.193.649	429.445
11. November	1.255.488	427.494
12. Desember	1.311.404	474.687
Jumlah	14.422.740	4.897.788

Sumber : Bandar Udara Se-Provinsi Sulawesi Tenggara

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2023. Pedoman Kompilasi Statistik Transportasi. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://sultra.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

